

Penguatan kearifan lokal wanita petani desa teratas gunung merapi melalui pengembangan video dokumenter berbahasa Jawa di Youtube

Oleh: Susana Widyastuti, Avi Meilawati, Aran Handoko

ABSTRAK

Di antara semua pemberitaan tentang pesona dan bencana gunung Merapi, ada satu aktor yang selama ini sering kurang disorot padahal perannya sangat penting dalam pemulihan dan kebangkitan hidup pasca bencana, yaitu perempuan. Perempuan di daerah teratas Merapi menjadi aktor dalam kelemahannya, mereka menjadi penopang utama dalam pertanian dan kehidupan rumah tangga dan pemertahanan aspek sosial budaya. Tulisan ini merupakan rangkuman dari observasi dan wawancara dengan aparat, penduduk, dan perempuan di desa Balerante, desa yang terkena dampak letusan Merapi paling parah. Tujuan utama dari tulisan ini adalah menggambarkan kehidupan dan peran wanita terutama dalam kaitannya dalam pemulihan kehidupan pasca letusan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa wanita memiliki peran tidak hanya dalam hal ranah domestik, namun juga dalam mitigasi dan pemulihan bencana. Selain jurnal artikel ini, sebuah video dokumentasi kehidupan perempuan telah dikembangkan. Mengingat daerah Balerante memiliki potensi ekowisata dan kultural yang besar tetapi memiliki ancaman kepunahan yang besar yang dapat datang setiap saat, maka dokumentasi kearifan lokal dalam kehidupan keseharian harus terus menerus dilakukan senyampang dengan upaya pendampingan dan pemberdayaan perempuan disana.

Kata kunci: kearifan lokal, wanita, balerante, merapi